

ABSTRAK

Tujuan dilakukan penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan sanksi pidana terhadap anak sebagai pelaku tindak pidana pencurian, serta mengetahui faktor pertimbangan majelis hakim dalam penjatuhan sanksi pidana terhadap anak sebagai pelaku tindak pidana pencurian.

Metode yang digunakan pada penulisan ini adalah yuridis sosiologi mengkaji ketentuan hukum yang berlaku dan apa yang terjadi di masyarakat, data yang digunakan adalah data primer diperoleh langsung dari sumber pertama dengan wawancara kepada Hakim, serta data sekunder sebagai pendukungnya.

Dari hasil penelitian yang didapatkan Penerapan ketentuan pidana oleh Hakim di Pengadilan Negeri Purwodadi dalam perkara No. 6/Pid.Sus.Anak./2018/PN.Pwd tindak pidana pencurian yang dilakukan Anak, Hakim Memutus Hukuman kepada Anak / pelaku selama 6 (Enam) bulan penjara dikurangi selama terdakwa berada dalam tahanan sementara. Sesuai dengan Pasal 363 ayat (1) Kitab Undang-Undang Hukum Pidana (KUHP) dengan ancaman paling lama 7 (tujuh) tahun dan ancaman untuk anak menurut Pasal 81 ayat (2) UU Nomor 11 Tahun 2012 Tentang Sistem Peradilan Pidana Anak ancaman paling lama $\frac{1}{2}$ (setengah) dari maksimum ancaman pidana bagi orang dewasa atau 3 (tiga) tahun 6 (enam) bulan, Hal-hal yang menjadi pertimbangan hakim dalam menerapkan pidana bagi anak sebagai pelaku tindak pidana pencurian di Pengadilan Negeri Purwodadi adalah Anak mengaku terus terang dan sopan dalam persidangan; Anak masih muda, diharapkan dapat memperbaiki perilakunya di kemudian hari; Anak setiap harinya bersikap sopan dan baik lagi penurut; Orang tua dari Anak masih sanggup membina; Orang tua dari Anak awalnya tidak mengetahui Anak berbuat sebagaimana didakwakan Jaksa Penuntut Umum; Bahwa Anak sudah tidak sekolah; Sedangkan keadaan yang memberatkan terdakwa juga meminum-minuman keras;

Kata Kunci : Sanksi Pidana, Anak, Tindak Pidana Pencurian.

ABSTRACT

The purpose of this study is to find out the application of criminal sanctions against children as perpetrators of criminal acts of theft, and to know the factors of consideration by the panel of judges in the imposition of criminal sanctions on children as perpetrators of criminal acts of theft.

The method used in this writing is juridical sociology assessing the applicable legal provisions and what happens in the community, the data used are primary data obtained directly from the first source by interviewing the Judge, as well as secondary data as supporters.

From the results of the reasearch obtained the application of criminal provisions by Judges in the Purwodadi District Court in case No. 6 / Pid.Sus.Anak. / 2018 / PN.Pwd a criminal act of theft committed by a child, a Judge Decides Sentencing for a child / offender for 6 (six) months of imprisonment reduced as long as the accused is in temporary detention. In accordance with Article 363 verse (1) Kitab Undang-Undang Hukum Pidana (KUHP) with a threat of no longer than 7 (seven) years and threats to children according to Article 81 verse (2) UU Nomor 11 Tahun 2012 concerning the Child Criminal Justice Syste threats no later than ½ (half) of the maximum criminal threat for adults or 3 (three) years 6 (six) months. Matters that are considered by the judge in applying criminal acts for children as perpetrators of criminal acts of theft in the Purwodadi District Court are that the child claims to be candid and polite in the trial; Young children are expected to improve their behavior in the future; Children are polite and good again obedient every day; The parents of children are still able to build; The parents of the initial Child did not know the Child was acting as charged by the Public Prosecutor; That the child is not in school; Whereas the conditions which burdened the accused also drank;

Keywords : Criminal Sanctions, Children, Criminal Acts Of Theft.